



RINGKASAN

BARID RAIS. Pembuatan Modul *Front-end* Utilitas pada *Human Resource Information System* Berbasis Android di PT Omind Muda Berkarya Indonesia. *Development of Front-end Utility Modules on Android Based Human Resource Information System at PT Omind Muda Berkarya Indonesia*. Dibimbing oleh MEDHANITA DEWI RENANTI.

Teknologi informasi saat ini sudah semakin berkembang, dengan adanya perkembangan komputer membuat pengolahan sebuah informasi menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan teknologi informasi juga sebuah perusahaan dapat mengelola sumber daya manusia yang ada. Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen yang paling penting dalam sebuah perusahaan. Sulitnya mendapatkan informasi data karyawan yang akurat di PT Omind Muda Berkarya Muda Indonesia menjadi alasan pembuatan aplikasi *Human Resource Information System* (HRIS). Aplikasi ini dikembangkan oleh tiga tim pengembang yang terdiri dari tim pengembang *front-end* modul utilitas, tim pengembang *front-end* modul kepegawaian dan tim pengembang *back-end*. Tujuan dibuatnya aplikasi HRIS ini untuk menghasilkan pelaporan karyawan yang akurat dan agar informasi yang didapat lebih efektif dan efisien. Aplikasi HRIS dibuat menjadi dua aplikasi yaitu Omindtech Employee untuk karyawan dan Omindtech Director untuk direktur. Target pengguna berusia 24 sampai 35 tahun. Android merupakan *operating system* yang dipilih dalam pengembangan aplikasi HRIS ini. Aplikasi ini menggunakan metodologi *agile* yang diterapkan dengan *scrum framework*. Dalam *scrum framework*, dibutuhkan *product backlog* untuk mendeskripsikan kebutuhan yang akan digunakan pada proses pengembangan aplikasi. Aplikasi HRIS modul utilitas memiliki 25 total *product backlog*. Setelah *product backlog* terbentuk *sprint* dapat berjalan. *Sprint* memiliki empat tahapan yaitu *sprint planning*, *daily scrum*, *sprint review* dan *sprint retrospective*. Aplikasi HRIS memiliki empat tahapan *sprint*. *Sprint* pertama dan kedua merupakan proses rancangan desain aplikasi yang menggunakan Figma dan Draw.io, kemudian *sprint* ketiga dan keempat merupakan tahap implementasi dan integrasi tampilan sistem menggunakan *framework* React Native. Setelah seluruh tahapan *sprint* modul utilitas telah selesai dilanjutkan dengan pengujian sistem. Pengujian sistem dilakukan dengan menggunakan metode *black box* dan untuk pengujian pengguna menggunakan *Post-Study System Usability Quisioner* yang terdiri dari 16 pertanyaan yang diisi oleh responden. Aplikasi HRIS modul utilitas telah berhasil menghasilkan pelaporan karyawan yang akurat meliputi ringkasan tugas karyawan, target tugas karyawan setiap bulan, notifikasi, melihat berita, mengganti *password* dan melihat data diri.

Kata kunci: Android, HRIS, *product backlog*, *scrum*, *sprint*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.